



LAPORAN REALISASI KINERJA

TRIWULAN I TAHUN 2018

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

*Alamat Jl. Brigjen Katamso No. 2 Palangka Raya-Kalteng
Telp/ Fax. (0536) 3220517/ 3229663
Email : diskapi.kalteng@gmail.com*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-NYA penyusunan **“Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Triwulan I Tahun 2018”** ini dapat diselesaikan pada waktunya. Penyusunan LKIP Triwulan I ini secara umum merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan strategi pembangunan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah yang mengarah pada prinsip-prinsip *good governance* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Triwulan I Tahun 2018 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai serta mampu mengawal upaya pencapaian kinerja secara bertahap dan terstruktur di bidang kelautan dan perikanan.

Sangat disadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Triwulan I Tahun 2018 ini belum secara sempurna, namun setidaknya dapat memberikan manfaat dan gambaran tentang hasil pencapaian kinerja yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Triwulan I Tahun 2018.

Palangka Raya, April 2018
Plt. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Kalimantan Tengah,

Ir. H. DARLIANSJAH, M.Si
NIP. 19660727 199303 1 011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I KINERJA	 1
1.1 Pengukuran Capaian Kinerja	1
1.2 Metode Pengukuran Kinerja	1
1.3 Hasil Pengukuran Kinerja	2
BAB II PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT	4
2.1 Kendala dan Permasalahan	4
2.2 Tindak Lanjut Penyelesaian	4
BAB III PENUTUP	5
LAMPIRAN	
1. Laporan Kinerja	
2. Laporan Keuangan Penunjang Kinerja	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Kinerja

Lampiran 2 : Laporan Keuangan Penunjang Kinerja

Bab I Kinerja

1.1 Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan. Dalam mengukur kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah, telah diidentifikasi berbagai komponen indikator, dimana dalam kegiatan-kegiatan Tahun 2018 sebagian besar indikatornya meliputi tiga jenis indikator kinerja yaitu input, output, dan outcome. Pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah dalam Tahun 2018 merupakan kemampuan perencanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan maupun rutin.

1.2 Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- ✓ Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- ✓ Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcome atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk memudahkan interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran dipergunakan interval nilai sebagai berikut :

No.	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1.	Sangat Baik	>100	Biru
2.	Baik	80-100	Hijau
3.	Cukup	50-79	Kuning
4.	Kurang	<49	Merah

1.3 Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator keluaran dan hasil (outcome).

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup tingkat pencapaian sasaran merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana telah dituangkan dalam Penetapan Kinerja. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir pengukuran kinerja.

Berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan pendekatan di atas, tingkat pencapaian kinerja sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 pada posisi Triwulan I adalah seperti pada Tabel berikut ini :

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2018 TRIWULAN I
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Target Capaian Triwulan I			Kategori
					Target	Realisasi	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Misi 1: Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Secara Optimal								
1	Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	130.526,10	Ton/ tahun	130.526,10*	113.194,52*	86,72	Baik
2	Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	97.276,39	Ton/ tahun	19.455,28	19.630.38	100,90	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Benih	61.343.000,00	Ekor/ tahun	12.268,600	12.391,29	101,00	Sangat Baik
Misi 2: Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan								
3	Konsumsi Ikan	Angka Konsumsi	48,10	Kg/ Kap/ Tahun	47,59	46,95*	98,66	Baik
Misi 3: Peningkatan Upaya Pengelolaan dan Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan								
4	Luasan Konservasi Perairan	Jumlah Luasan Konservasi Perairan	171.679,00	Ha/ tahun	0	0	0	Kurang
	Luasan Rehabilitasi Kawasan Pesisir	Jumlah Luasan Rehabilitasi Kawasan Pesisir	2,50	Ha/ tahun	0	0	0	Kurang
5	Kepatuhan Pelaku Usaha KP Terhadap Ketentuan dan UU yang berlaku	Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha KP Terhadap Ketentuan dan UU yang berlaku	78,00	%	15	0	0	Kurang
	POKMASWA S yang berperan dalam kegiatan Pengawas SDKP	Jumlah POKMASWAS yang berperan dalam Kegiatan Pengawasan SDKP	30,00	kelompok/ tahun	15	19	126,67	Sangat Baik

Keterangan :

* : merupakan data Target dan Realisasi Sementara Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2017

* : merupakan data realisasi Angka Konsumsi Ikan Tahun 2017

Bab II

Permasalahan dan Tindak Lanjut

2.1 Kendala dan Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja selama Triwulan I, sampai dengan akhir bulan Maret 2018 yaitu :

- a. Terjadinya perubahan struktur organisasi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah sehingga menyebabkan keterlambatan dalam proses pelaksanaan kegiatan yang terkait pengadaan barang dan jasa, namun ada beberapa kegiatan juga yang terkait pengadaan barang dan jasa baru akan dilaksanakan pada Triwulan II.
- b. Terkait kebijakan pengelolaan data dan informasi untuk kelautan dan perikanan yang terintegrasi di pusat seperti data jumlah produksi perikanan tangkap, data jumlah produksi perikanan budidaya dan jumlah produksi benih sehingga Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah harus menunggu data tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, sedangkan untuk data angka konsumsi ikan baru bisa ditampilkan berdasarkan data hasil Survey Susenas pada akhir tahun 2018.

2.2 Tindak Lanjut Penyelesaian

Tindak lanjut penyelesaian permasalahan sebagaimana yang telah teridentifikasi pada bagian di atas yaitu :

- a. Melakukan koordinasi internal dan percepatan penyelesaian data dukung lelang, dengan tetap memperhatikan kualitas bahan dan kualitas akhir penyelesaian pekerjaan. Selain itu, sangat diperlukan adanya koordinasi secara intensif dengan pihak Biro Pengadaan Barang / Jasa untuk menyamakan persepsi mengenai upaya percepatan proses pengadaan barang/ jasa, menyesuaikan dengan waktu yang akan dialokasikan pada proses penyelesaian pekerjaan.
- b. Tahun 2018 merupakan masa peralihan menuju masa *One Data*, oleh karena itu sangat penting untuk mencermati posisi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalteng dalam mendukung hal tersebut dan mengambil posisi aktif, sehingga diharapkan pada Tahun 2018 operasional *One Data* dapat berjalan dengan lancar termasuk fasilitasi enumerator daerah.

Bab III Penutup

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) secara formal merupakan media pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi. Media pertanggungjawaban ini ditujukan kepada pemberi amanah atau pihak yang memberikan delegasi wewenang dan untuk menjawab berbagai permasalahan yang diminta oleh pihak-pihak yang terkait (*stakeholder*). Pembuatan LKIP secara Triwulan ini juga diharapkan akan mampu mengawal upaya pencapaian kinerja secara bertahap dan terstruktur.

Dengan demikian disamping LKIP sebagai media pertanggungjawaban pelaksanaan misi organisasi juga merupakan proses mengevaluasi diri sendiri sehingga akan bermanfaat untuk lebih inovatif dan rasional dalam :

- (a) Melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk mengarahkan kepada pencapaian hasil;
- (b) Melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk mengarahkan kegiatan agar terfokus pada sasaran;
- (c) Menentukan perubahan-perubahan yang diperlukan guna memperbaiki keadaan;
- (d) Meningkatkan usaha-usaha agar misi dapat dilaksanakan dengan berhasil;
- (e) Meningkatkan usaha-usaha untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Berbagai kendala yang dihadapi diharapkan akan mampu diatasi, khususnya keterlambatan dalam proses pengadaan barang/ jasa, dimana fungsi koordinasi merupakan kunci melakukan percepatan. Selain itu, kendala internal yang dapat diselesaikan secara prioritas dalam waktu yang singkat akan menjadi target yang akan diselesaikan terlebih dahulu sebelum melakukan koordinasi lanjutan dengan pihak di luar dinas.